

- NEWSPAPERS - SECTIONS, COLUMNS, ECT
- DISCOURSE ANALYSIS

# **ANALISIS TEKS POJOK WARUNG SENTIL**

**HARIAN SURYA**

**Sebuah Tinjauan Analisis Wacana**

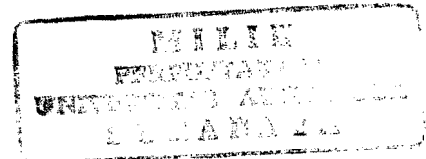
**B**

KK.

FS BI 05/04

Mili

a



**Wiwien Mindrasari**  
**NIM 079514705**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS SASTRA**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

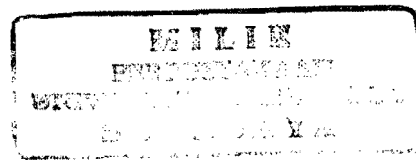
**SURABAYA**

**2004**

**ANALISIS TEKS POJOK WARUNG SENTIL  
HARIAN SURYA**

**Sebuah Tinjauan Analisis Wacana**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Kelulusan  
Dalam Mendapatkan Gelar Kesarjanaan/S-1  
Fakultas Sastra**



**Wiwien Mindrasari  
NIM 079514705**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**2004**

**Telah disetujui untuk diujikan**

**Surabaya, 24 Maret 2004**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ni Wayan Sartini', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Dra. Ni Wayan Sartini, M.Hum**

**Nip. 131 877 887**

## Halaman Persetujuan

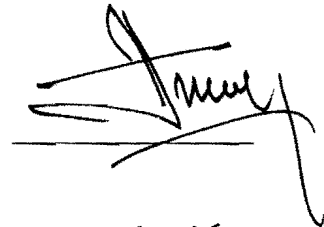
Skripsi ini telah disetujui dan diuji dihadapan Dewan Penguji

Pada tanggal 24 Maret 2004

Dewan Penguji yang menyetujui:

Ketua : Drs. Edy Sugiri, M.Hum.

1.



Sekretaris : Dra. Ni Wayan Sartini, M. Hum.

2.



Anggota : Bea Anggraini, S.S.

3



Luita Aribowo, S.S.

4



## ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang analisis struktur teks dan struktur luar teks yang berkaitan dengan koherensi makna yang terdapat dalam wacana media Pojok Warung Sentil harian *Surya*. Sebagai bagian dari wacana media, teks Pojok Warung Sentil ini memiliki keunikan-keunikan tertentu sehingga menarik perhatian penulis untuk menelitinya. Salah satu keunikan tersebut adalah bentuk teksnya pendek yang hanya terdiri dari beberapa baris, yaitu baris pernyataan dari berita utama dan dibawahnya baris tanggapan dari redaksi. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan struktur teks wacana Pojok Warung Sentil serta mengungkap koherensi makna didalamnya dengan berdasarkan pada konteks/analisis sosial yang melatari teks. Oleh karena itu, studi ini menggunakan tinjauan analisis wacana sebagai analisis konteks sosial. Skripsi ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan teknik catat. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif dan metode penafsiran

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. **Pertama**, struktur teks wacana Pojok Warung Sentil di antaranya bentuk teksnya terdiri dari pernyataan dan tanggapan dengan menggunakan kalimat luas. Didukung oleh adanya kohesi yang dinyatakan melalui tata bahasa (kohesi gramatikal) yaitu hubungan antar-unsur dalam wacana meliputi referensi, elipsis, penyulihan, dan konjungsi relat.f. Alat kohesi gramatikal yang sering digunakan dalam Pojok Warung Sentil adalah referensi, elipsis, dan substitusi. Adapun referensi dapat ditinjau dari segi wujud yang menjadi acuannya, yaitu endoforis (mengacu pada wujudnya terdapat dalam teks) dan eksoforis (referensi yang mengacu pada wujud diluar teks (bahasa) dan memiliki hubungan dengan interpretasi kata melalui situasi yang dapat berupa keadaan, peristiwa, dan proses). Kasus elipsis tidak begitu banyak dalam wacana Pojok Warung Sentil, begitu juga dengan substitusi. Pilihan kata yang ditampilkan dalam wacana teksnya yaitu menggunakan pilihan kata sederhana dipadu dengan menggunakan bahasa yang bernada santai dan kosa kata sederhana. Pilihan bahasa yang sederhana. **Kedua**, analisis konteks sosial menjadi ulasan terakhir dalam skripsi ini. Dalam analisis konteks sosial ini diungkapkan fakta sosial yang melatari munculnya tanggapan terhadap pernyataan dalam kolom Pojok Warung Sentil. Fakta sosial ditunjukkan oleh redaksi melalui berita topik utama dalam harian *Surya* sehingga fakta sosial yang ditampilkan di sini merupakan realitas sosial versi redaksi sebagai media penulis wacana.

Pada bab kesimpulan, penulis mencoba menyimpulkan berdasarkan analisis data. Teks wacana Pojok Warung Sentil merupakan salah satu bentuk wacana media yang ingin menunjukkan bentuk respons redaksi sebagai pembuat wacana terhadap isu yang muncul di masyarakat. Respons redaksi tersebut diungkapkan lewat wacana pendek yang memiliki makna tertentu jika dihubungkan dengan fakta sosial yang ada. Redaksi sebagai pencipta wacana berusaha menggelitik pembaca dan mengajak pembaca untuk lebih kritis terhadap isu sosial politik yang muncul di masyarakat lewat wacana tersebut. Tanggapan yang sifatnya menyindir dan kadang lucu.